



BUPATI HALMAHERA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI HALMAHERA BARAT

NOMOR 70 TAHUN 2014

TENTANG

PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPIK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN HALMAHERA BARAT TAHUN 2014

BUPATI HALMAHERA BARAT,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam wilayah Kabupaten Halmahera Barat serta untuk meningkatkan kemampuan petani dalam menerapkan pemupukan berimbang, maka diperlukan subsidi pupuk dimana pupuk sangat berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas tanaman pangan, sehingga dipandang perlu ditetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2014;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2014;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 60 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-undang Nomor 23 Darurat Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat II dalam Wilayah Daerah Swatantra Tingkat I Maluku menjadi Undang-undang;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang system Budidaya Tanaman;

3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

4. Undang-undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat Sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2000;

5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

6. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;

7. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

8. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

9. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2010 tentang Hortikultural;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Usaha Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada padi Sawah Spesifik Lokasi;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang syarat dan tata cara Pendaftaran Pupuk An Organik;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Pupuk organik, Pupuk Hayati dan Pembedah Tanah;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 tentang tata cara penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sector Pertanian, Tanggal 26 November 2013;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja perumusan Kebijakan Pupuk;
19. Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PERT/4/2013 tentang pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
KESATU : Menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2014, sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA : Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu, memenuhi ketentuan sebagai berikut :
- a. Pupuk Organik dan An-Organik yang berperan untuk penyediaan unsure hara tanah, serta memperbaiki sifat kimia dan biologi tanah.
 - b. Pemupukan berimbang disesuaikan dengan status tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktifitas yang optimal dan berkelanjutan.
 - c. Pupuk Bersubsidi yang pengadaannya mendapat pengawasan dari Pemerintah khususnya Instansi yang menanganinya sesuai kebutuhan kelompok tani yang membutuhkan.
 - d. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Kabupaten berdasarkan usulan dari Bupati atau Dinas yang membidangi sektor pertanian di Kabupaten.

- e. Harga Eceran Tertinggi (HET) yang dibeli oleh petani/kelompok tani di Penyalur Lini IV harus sesuai dengan aturan yang berlaku.
- f. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku;
- g. Pesanan Pupuk Bersubsidi berdasarkan Rencana Difiniti Kebutuhan Kelompok kepada Penyalur yang di awasi Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP);
- h. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP) di bentuk oleh Bupati di tingkat Kabupaten.

KETIGA : Ketentuan dalam memenuhi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud Diktum Kedua, di peruntukannya hanya untuk petani di setiap musim tanam dan tidak diperuntukan untuk perusahaan tanam pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jailolo
Pada tanggal: 2014

PEJABAT	PARAF
Sekretaris Daerah	
Ass Bid. Eko. Pemb & Kesra	
Kadis Pertanian	
Kabag Hukum & Orgs	

BUPATI HALMAHERA BARAT,


NAMTO H ROBA

Tembusan,:

1. Yth. Direktorat Jenderal Prasarana dan sarana Pertanian Kementerian Pertanian di Jakarta,
2. Yth. Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Kementerian Pertanian di Jakarta,
3. Yth. Gubernur Propinsi Maluku Utara di Sofifi,
4. Yth. Kepala Dinas Pertanian Propinsi Maluku Utara di Sofifi,
5. Yth. Camat penerima Bantuan Sosial di Tempat
6. Yth. Kelompok Tani Penerima Bantuan Sosia

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI HALMAHERA BARAT
NOMOR : 79/ TAHUN 2014
TANGGAL : 25 Februari
TENTANG : PENETAPAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT TAHUN ANGGARAN 2014

No	Jenis Pupuk	Sub Sektor	Alokasi	Kebutuhan												Jumlah
				Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Urea	Tan. Pangan	40,00	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	3.33	40,00
		Hortikultura	20,00	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67	1.67	20,00
		Perkebunan	35,00	2.29	2.29	2.29	2.29	2.29	2.29	2.29	2.29	2.29	2.29	2.29	2.29	35,00
		Peternakan	15,00	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	15,00
		Jumlah	100,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	9,00	9,00	10,00	100,00
2	SP-36	Tan. Pangan	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	30,00
		Hortikultura	10,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00	1,00	10,00
		Perkebunan	5,00	1,00	-	-	1,00	-	-	1,00	-	-	1,00	1,00	-	5,00
		Peternakan	5,00	1,00	-	-	1,00	-	-	1,00	-	-	1,00	1,00	-	5,00
		Jumlah	50,00	6,00	4,00	4,00	6,00	4,00	4,00	6,00	3,00	2,00	4,00	5,00	3,00	50,00
3	ZA	Tan. Pangan	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00
		Hortikultura	20,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	20,00
		Perkebunan	10,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00			10,00
		Peternakan	10,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00			10,00
		Jumlah	70,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	4,00	4,00	70,00
4	NPK	Tan. Pangan	100,00	80,00	80,00	80,0	80,00	80,0	80,0	80,00	80,0	9,00	9,00	9,00	9,00	100,00
		Hortikultura	75,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	7,00	7,00	7,00	7,00	75,00
		Perkebunan	50,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	50,00
		Peternakan	25,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	25,00
		Jumlah	250,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	21,00	22,00	23,00	24,00	250,00

No	Jenis Pupuk	Sub Sektor	Alokasi (Ton)	Kebutuhan (Ton)												Jumlah
				Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Organik	Tan. Pangan	80,00	6,00	6,00	6,00	8,00	6,00	8,00	8,00	6,00	6,00	8,00	6,00	6,00	80,00
		Hortikultura	60,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
		Perkebunan	20,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	20,00
		Peternakan	10,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	10,00
		Jumlah	90,00	6,00	6,00	6,00	7,00	8,00	9,00	9,00	8,00	8,00	9,00	7,00	7,00	170,00

Paraf Koordinasi	
Sekretaris daerah	<i>[Signature]</i>
Ass, Bid, Eko, Pemb & Kesra	
Kadis Pertanian	<i>[Signature]</i>
Kabag Hukum & Orgs	<i>[Signature]</i>

BUPATI HALMAHERA BARAT

[Signature]

NAMTO H ROBA